

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, diuraikan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan P3K oleh mahasiswa FPTI UPI pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024 telah terlaksana dengan sangat efektif. Ini mencerminkan bahwa program P3K berhasil mencapai tujuannya, yaitu memberikan pengalaman praktik kependidikan yang komprehensif kepada mahasiswa sebagai persiapan untuk menjadi guru profesional yang berkualitas serta siap menghadapi tantangan pendidikan.
- 2) Pemahaman kompetensi guru SMK pada mahasiswa FPTI UPI setelah menyelesaikan program P3K menunjukkan memiliki pemahaman dalam kategori cukup baik. Ini mencerminkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memahami pengetahuan tentang prinsip-prinsip teori dan praktik profesional. Pemahaman kompetensi guru ini tidak diperoleh dari pelaksanaan P3K saja, namun penanaman pemahaman kompetensi guru telah dilakukan secara bertahap selama perkuliahan. Pemahaman kompetensi guru ini merupakan elemen penting yang harus dimiliki mahasiswa sebelum program dimulai, yang kemudian diperkuat melalui penerapannya dalam konteks profesional pada pelaksanaan P3K.
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas pelaksanaan P3K terhadap pemahaman kompetensi Guru SMK pada mahasiswa praktikan P3K di FPTI UPI. Meskipun kontribusi yang diberikan lemah, pelaksanaan P3K tetap diperlukan sebagai bagian penting dari pelatihan profesional kependidikan mahasiswa program studi kependidikan (Dik), agar mahasiswa senantiasa dapat mengembangkan kompetensi mereka sebagai calon guru yang profesional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat diuraikan implikasi penelitian sebagai berikut:

- 1) Hasil pelaksanaan P3K oleh mahasiswa FPTI UPI pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024 menunjukkan efektivitas yang sangat tinggi. Keberhasilan program P3K ini berperan penting dalam mendorong mahasiswa mendalami peran profesi guru, serta mengembangkan keterampilan profesional mereka. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesi guru secara optimal.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa FPTI UPI memiliki pemahaman yang cukup terkait kompetensi guru SMK. Sangat penting bagi mahasiswa calon guru untuk memiliki pemahaman kompetensi guru yang sangat tinggi agar dapat menjadi guru yang profesional dan berkualitas di masa depan. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan dalam penerapan praktis agar pemahaman mahasiswa dapat dibuktikan dalam praktik nyata.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas pelaksanaan P3K terhadap pemahaman kompetensi Guru SMK pada mahasiswa praktikan P3K FPTI UPI. Namun, pemahaman kompetensi guru ini tidak hanya bergantung pada efektivitas pelaksanaan P3K, melainkan juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukannya evaluasi menyeluruh terhadap semua aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengembangan profesional mahasiswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan uraian dari temuan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi PPGJK

Peningkatan kualitas persiapan bagi mahasiswa sebelum pelaksanaan P3K diperlukan. Pembekalan yang lebih komprehensif dengan kompetensi keguruan

Erina Nursabila, 2024

PENGARUH EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K) TERHADAP PEMAHAMAN KOMPETENSI GURU SMK PADA MAHASISWA CALON GURU (STUDI KASUS MAHASISWA PRAKTIKAN P3K DI FPTI UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mahasiswa akan membantu mahasiswa memaksimalkan pengalaman dan pembelajaran selama program. Penguatan koordinasi yang lebih intensif dengan sekolah mitra penting dilakukan untuk memastikan keselarasan persepsi dan pelaksanaan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang. Evaluasi berkala terhadap efektivitas pelaksanaan P3K perlu dilakukan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari pihak yang terlibat.

2) Bagi Sekolah Mitra

Disarankan untuk memberikan bimbingan yang intensif dan relevan kepada mahasiswa selama P3K. Selain itu, penting untuk menjalin komunikasi yang baik dengan program studi untuk memastikan keberhasilan program. Sekolah mitra juga diharapkan memberikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa guna membantu peningkatan kompetensi mereka.

3) Bagi Program Studi

Program studi perlu melakukan pemantauan dan penilaian sistematis terhadap pemahaman kompetensi guru SMK pada mahasiswa, guna membantu mahasiswa menemukan kekuatan dan kelemahan kompetensi yang mahasiswa miliki. Hal ini akan mendukung mahasiswa dalam merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi mereka.

4) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan terus mengembangkan pemahaman mereka tentang kompetensi guru SMK, memiliki motivasi kuat untuk berkarir sebagai guru, serta memanfaatkan pelaksanaan P3K secara optimal sebagai peluang untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap kompetensi guru SMK. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih siap dan mampu menjadi guru SMK yang profesional, serta mengoptimalkan keterampilan praktis dan teoritis yang telah didapatkan selama pembelajaran di perkuliahan.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya berfokus pada efektivitas pelaksanaan P3K dan pengaruhnya terhadap pemahaman kompetensi guru SMK. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menyelidiki faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman kompetensi guru SMK, baik dari aspek internal maupun eksternal.

Erina Nursabila, 2024

PENGARUH EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K) TERHADAP PEMAHAMAN KOMPETENSI GURU SMK PADA MAHASISWA CALON GURU (STUDI KASUS MAHASISWA PRAKTIKAN P3K DI FPTI UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, kelemahan dalam penelitian ini terletak pada pengukuran pemahaman kompetensi guru dengan menggunakan *self assessment* (penilaian diri). Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat tes yang objektif dalam mengukur pemahaman kompetensi guru SMK guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mengurangi bias subjektivitas.